

Pengaruh Edukasi Buku Saku terhadap Pengetahuan Asam Urat pada Lansia

The Effect of Pocket Book Education on Uric Acid Knowledge in the Elderly

Iskandar^{1*}, Aula Safira¹, Dewi Sartika¹

¹Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama, Aceh, Indonesia

Kata Kunci :

Lansia, Pengetahuan Asam Urat, Edukasi Buku Saku

ABSTRAK

Penyakit asam urat atau artritis gout merupakan penyakit rematik yang disebabkan oleh meningkatnya kadar asam urat dalam tubuh sehingga dapat menimbulkan berbagai gejala. Pencegahan penyakit ini dapat dilakukan dengan melakukan skrining untuk mengukur kadar asam urat, namun hal ini jarang dilakukan karena kurangnya informasi dan kesadaran masyarakat. Informasi dapat meningkatkan pengetahuan dan mempengaruhi perilaku lansia. Upaya peningkatan pengetahuan dapat diberikan melalui pendidikan kesehatan, seperti buku saku yang dirancang sesuai peruntukannya dan sebagai media informasi untuk meningkatkan pengetahuan pasien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi buku saku terhadap pengetahuan asam urat pada lansia. Desain penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan pendekatan *one group pretest posttest design*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 59 responden lansia dengan jumlah sampel 20 responden yang dipilih secara *purposive sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner. Penelitian ini dilaksanakan di UPTD Rumoh Seujahtra Geunaseh Sayang Kota Banda Aceh pada tanggal 21 sampai dengan 28 April tahun 2025. Analisis data menggunakan uji *paired sample t-test*. Hasil penelitian ini memperoleh nilai *p-value* sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh sebelum dan sesudah edukasi buku saku terhadap pengetahuan tentang asam urat pada lansia.

Keyword:

Elderly, Uric Acid Knowledge, Pocket Guide Education

ABSTRACT

Gout or gouty arthritis is a rheumatic disease caused by increased uric acid levels in the body, which can cause various symptoms. Prevention of this disease can be done by screening to measure uric acid levels, but this is rarely done due to a lack of information and public awareness. Information can increase knowledge and influence the behavior of the elderly. Efforts to increase knowledge can be provided through health education, such as pocket books designed according to their intended use and as an information medium to increase patient knowledge. The purpose of this study was to determine the relationship between pocket book education and knowledge about gout in the elderly. This study design was a quasi-experimental with a one-group pretest-posttest design approach. The population in this study amounted to 59 elderly respondents, with a sample size of 20 respondents selected by purposive sampling. The data collection instrument used a questionnaire. The research was done in UPTD Rumoh Seujahtra Geunaseh Sayang, Banda Aceh, from April 21 st to 28 th, 2025. Data analysis used a paired sample t-test. This study obtained a *p-value* of 0.000, so it can be concluded that there is an effect before and after pocket book education on knowledge about gout in the elderly.

Corresponding Author:

Iskandar

Universitas Abulyatama, Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Aceh, Indonesia

Email: iskandar_psik@abulyatama.ac.id

Article history

Received date : 24 September 2025

Revised date : 25 September 2025

Accepted date : 1 Oktober 2025

PENDAHULUAN

Masa lansia adalah periode kehidupan seseorang yang sudah berusia lanjut yaitu 60 tahun ke atas dan pada masa ini seseorang akan mengalami kemunduran fungsi tubuh (Utomo, 2021). Seiring bertambahnya usia maka secara bertahap lansia tidak mampu melaksanakan aktivitas harian (Iskandar dkk, 2023).

Perubahan fisiologis pada lansia bersifat *regress* sehingga dapat menimbulkan berbagai penyakit seperti penyakit menular dan bahkan penyakit yang tidak menular yang bermunculan dengan sendirinya. Berbagai macam penyakit yang sering muncul pada lansia salah satunya yaitu gangguan pada persendian seperti *osteoarthritis* dan *gout arthritis* (Astuti dkk, 2024).

Gout arthritis merupakan jenis radang sendi yang disebabkan terlalu banyak kadar asam urat atau abnormal dalam tubuh (Yanita, 2022). *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa didunia penderita hiperuresemia yang dapat menimbulkan *gout arthritis* meningkat setiap tahunnya. Prevalensi *gout arthritis* tahun 2022 sebanyak 34,2% di seluruh dunia. Negara maju seperti Amerika Serikat memiliki prevalensi *gout arthritis* 13,6% per 100.000 penduduk atau 5,7 juta orang (Toto & Nababan, 2023). Insiden *gout* tahun 2023 yaitu 2,68 per 1000 orang. Insiden *gout* ini lebih banyak di derita pada laki-laki daripada perempuan sebesar 3-6%. Insiden *arthritis gout* tidak terbatas pada negara-negara berkembang; hal ini juga terjadi di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. (Pujiningsih & Hani, 2023).

Indonesia memiliki populasi penderita Asam Urat terbesar di dunia. Pada tahun 2023, prevalensi asam urat di Indonesia berkisar antara 1,6 hingga 13,6 per 100.000 penduduk, atau sekitar 32%. Di Indonesia, prevalensi diabetes pada tahun 2023 berkisar antara 1,6 hingga 13,6 kasus per 100.000 penduduk, atau sekitar 32%. Di Indonesia, lebih dari 35%

kasus asam urat terjadi pada responden di bawah usia 34 tahun. Prevalensi asam urat umumnya 45% pada responden berusia 55–64 tahun, 51,9% pada responnden berusia 65–74 tahun, dan 54,8% pada responden berusia 75 tahun ke atas (Harahap & Sawitri, 2024). Prevalensi *arthritis gout* tertinggi di Indonesia terdapat di provinsi Aceh (18,3%), Jawa Barat (17,5%), dan Papua (15,4%) (Mangara dkk, 2024). Prevalensi asam urat di Indonesia sebesar 32% pada orang dibawah umur 34 tahun dan 68% pada orang diatas umur 34 tahun (Jaliana, 2024).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Aceh, Provinsi Aceh merupakan provinsi dengan angka kasus *gout arthritis* tertinggi yaitu sebanyak 18,26%. Jumlah kasus *gout arthritis* tahun 2023 sebanyak 2.637 kasus (52,8%) di seluruh kabupaten/kota di Aceh. Hal ini mengalami penambahan angka kasus dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 2.940 kasus atau 62,7% (Dinkes Aceh, 2023). Berikutnya data Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh pada tahun 2024 jumlah penyakit *gout arthritis* yaitu 1.750 kasus. Jumlah penyakit ini juga meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 1.485 kasus (Dinkes Kota Banda Aceh, 2023).

Asam urat dapat menimbulkan dampak berbagai komplikasi seperti *tophi* yaitu kristal asam urat yang mengeras dan menumpuk di bawah kulit, batu ginjal, kerusakan sendi permanen, terbatasnya gerakan karena terkena *tofus*, gangguan fungsi ginjal serta adanya gangguan tidur karena serangan rasa nyeri (Savitri, 2022).

Salah satu upaya mencegah *gout arthritis* dari serangan berulang dan mencegah komplikasi yaitu melakukan *skrining gout arthritis* untuk mengukur tingkat asam urat. Jika masyarakat umum mengetahui kadar asam urat, diharapkan mereka akan mengambil berbagai tindakan untuk memastikan kadar asam urat tetap di bawah batas normal. Namun, banyak orang yang melakukan pemeriksaan karena berbagai alasan, seperti biaya, waktu, jarak dari fasilitas kesehatan, dan

kurangnya pengetahuan tentang penyakit asam urat. (Nuraeni dkk, 2023).

Selain itu, informasi tentang faktor-faktor lain yang penting juga penting. Sangat sulit untuk mencegah semua jenis makanan yang mengandung protein. Diet rendah purin juga memengaruhi lemak karena lemak secara bertahap mengurangi jumlah asam urat. Asam urat akan membentuk kristal dengan sendirinya jika pasien tidak mengikuti diet rendah purin. (Ringo dkk, 2023).

Pemahaman lansia mengenai penyakit asam urat dan isu-isu yang berkaitan dengan asam urat akan memengaruhi keputusan yang diambil oleh lansia. Kurangnya pemahaman lansia mengenai asam urat dianggap memengaruhi perilaku mereka dalam menerapkan pola hidup sehat, seperti dalam memilih makanan yang harus dihindari dan keinginan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan, seperti mengukur kadar asam urat. Minimnya pengetahuan lansia itu disebabkan oleh kurangnya informasi mengenai penyakit asam urat (Astuti dkk, 2022).

Edukasi kesehatan akan memberikan pengaruh baik kepada kebiasaan dan pengetahuan yang berhubungan dengan kesehatan individu. Melalui edukasi kesehatan, seseorang akan memperoleh berbagai informasi yang dapat memperluas pengetahuan. Tingginya pemahaman akan memengaruhi sikap seseorang, terlihat dari adanya kesiapan atau keinginan untuk bertindak terkait kesehatan (Febrianti, 2022).

Indikator sukses pendidikan kesehatan dapat dilihat dari Meningkatnya perilaku peserta berkaitan dengan pemanfaatan media yang tepat dan mencerahkan, sehingga membantu mereka lebih memahami pesan yang disampaikan (Mujito & Suprajitno, 2022). Salah satu media edukasi kesehatan yaitu menggunakan buku saku yang didesain sesuai dengan fungsinya. Buku saku adalah jenis materi informasi yang dapat dibaca dengan cara apa pun dan kapan pun. Buku saku merupakan alat untuk mengekspresikan visi manusia dalam bentuk teks tertulis. Sebagai alat komunikasi, buku saku berpotensi meningkatkan pemahaman pasien dan memengaruhi keputusan serta perilaku menulis (Indriani, 2023).

Penelitian yang berkaitan dilakukan Aupia (2021), menunjukkan bahwa hasil analisis statistik didapatkan nilai signifikansi $p=0,000$ sehingga ada pengaruh pendidikan

kesehatan terhadap pengetahuan penderita *gout arthritis* tentang asam urat. Kemudian penelitian yang dilakukan Ranti (2019), Perbandingan kelompok intervensi dan kontrol menggunakan analisis data uji-t menghasilkan nilai p sebesar 0,007, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara membaca buku *arthritis gout* terhadap pengetahuan pasien *arthritis gout*.

Berdasarkan hasil pengambilan data awal di UPTD Rumoh Seujahtra Geunaseh Sayang Kota Banda Aceh jumlah lansia sebanyak 59 responden. Hasil diskusi yang telah dilakukan peneliti terhadap 10 lansia, mengatakan bahwa semua dari mereka pernah mengalami penyakit asam urat. Hal ini diketahui dari penyampaian informasi terkait hasil pemeriksaan kesehatan oleh dokter dan petugas kesehatan di Puskesmas. Semua dari mereka juga mengatakan bahwa tidak rutin melakukan pengukuran kadar asam urat pada petugas kesehatan, tetapi gejala asam urat seperti nyeri pada kaki, tangan dan lutut sering dirasakan. 7 orang lansia memiliki keterbatasan pengetahuan dalam pengelolaan penyakit asam urat. Mereka tidak mengetahui terkait pengukuran rutin kadar asam urat, cara menangani nyeri akibat asam urat dan makanan yang harus dihindari guna mencegah terjadinya asam urat. Selama ini mereka hanya mengkonsumsi obat anti nyeri yang diberikan oleh petugas kesehatan. Kemudian 3 orang lainnya mengetahui bahwa cara menangani nyeri asam urat dan menghindari konsumsi makanan yang menyebabkan terjadinya asam urat. Selain itu, keseluruhan lansia di UPTD Rumoh Seujahtra mengatakan bahwa belum pernah mendapatkan edukasi kesehatan tentang asam urat dengan menggunakan buku saku.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Edukasi Buku Saku terhadap Pengetahuan Asam Urat pada Lansia di UPTD Rumoh Seujahtra Geunaseh Sayang Kota Banda Aceh”.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen melalui desain *one group pretest posttest*. Penelitian ini telah dilaksanakan di UPTD Rumoh Seujahtra Geunaseh Sayang Kota Banda Aceh pada tanggal 21 s/d 28 April tahun 2025. Populasi pada penelitian ini seluruh responden lansia berjumlah 59

responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sejumlah 20 orang. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner terdiri dari pengetahuan asam urat yang diadopsi dari penelitian Pasaribu (2022) sebanyak 20 item pernyataan dengan menggunakan skala *Guttman* memiliki skor penilaian jika benar diberi nilai 1 dan jika salah diberi nilai 0. Kemudian ditentukan tiga kategori pengetahuan yaitu baik 76%-100%, buruk 56%-75%, dan buruk < 56%. Teknik pengumpulan data terdiri dari data primer dan sekunder dengan cara yang mengidentifikasi kuesioner. Proses pengolahan data meliputi *editing*, pengkodean, penyuntingan, dan tabulasi data. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat yaitu uji *paired sample t-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Data Demografi Lansia

Data Demografi	f	%
Umur		
Pra lansia	5	25,0
Lansia muda	15	75,0
Total	20	100,0
Jenis Kelamin		
Laki-laki	6	30,0
Perempuan	14	70,0
Total	20	100,0
Pendidikan		
Tinggi	2	10,0
Menengah	7	35,0
Dasar	11	55,0
Total	20	100,0
Pekerjaan		
Tidak bekerja	20	100,0
Total	20	100,0
Kadar Asam Urat		
Tinggi	20	100,0
Total	20	100,0
Lama Asam Urat		
Baru (≤ 2 tahun)	2	10,0
Lama (> 2 tahun)	18	90,0
Total	20	100,0
Konsumsi Obat Asam Urat		
Ada	16	80,0
Tidak ada	2	20,0
Total	20	100,0

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 20 responden sebagian besar lansia berusia lansia muda (65-80 tahun) sebanyak 15 responden

(75,0%) dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 14 responden (70,0%). Berikutnya sebagian besar berpendidikan dasar (MIN dan SD) sebanyak 11 responden (55,0%) dan keseluruhan lansia tidak bekerja sebanyak 20 responden (100,0%). Kemudian keseluruhan lansia memiliki kadar asam urat tinggi sebanyak 20 responden (100,0%), sebagian besar menderita asam urat yang lama (> 2 tahun) sebanyak 18 responden (90,0%) dan ada mengonsumsi obat asam urat sebanyak 16 responden (80,0%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Asam Urat

Pengetahuan Asam Urat	f	%
Sebelum Edukasi (Pretes)		
Baik	3	15,0
Cukup	10	50,0
Kurang	7	35,0
Total	20	100,0
Sesudah Edukasi (Postes)		
Baik	13	65,0
Cukup	7	35,0
Total	20	100,0

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 20 responden setengah dari keseluruhan responden sebelum diberikan edukasi buku saku (pretes) memiliki pengetahuan asam urat cukup sebanyak 10 responden (50,0%). Kemudian sebagian besar lansia setelah diberikan edukasi buku saku (postes) memiliki pengetahuan asam urat baik sebanyak 13 responden (65,0%).

Tabel 3. Pengaruh Edukasi Buku Saku terhadap Pengetahuan Asam Urat

Kelompok	Mean	Standar Deviation	Median (Min-Maks)	Sig (Shapiro-Wilk)	Sig (Paired Sample T-Test)
Pengetahuan (pretes)	13,25	2,124	10-17	0,072	0,000
Pengetahuan (postes)	16,85	1,899	14-20	0,073	

Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil penelitian pengetahuan sebelum diberikan edukasi buku saku (pretes) didapatkan nilai *mean* yaitu 13,25, standar *deviation* yaitu 2,124, nilai minimum dan maksimum yaitu 10-17 serta nilai *sig* uji normalitas $> 0,05$ yaitu 0,072 sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Berikutnya pengetahuan setelah diberikan edukasi buku saku (postes)

didapatkan nilai *mean* yaitu 13,25, standar *deviation* yaitu 16,85, nilai minimum dan maksimum yaitu 14-20 serta nilai *sig Shapiro-Wilk* yaitu 0,073 ($> 0,05$) sehingga data dinyatakan berdistribusi normal

Berdasarkan hasil uji statistik *paired sample t-test* didapatkan nilai *sig* yaitu 0,000 ($< 0,05$) sehingga ada pengaruh sebelum dan sesudah pemberian buku saku terhadap pengetahuan asam urat pada lansia.

Pembahasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian peneliti didapatkan ada pengaruh sebelum dan sesudah pemberian buku saku terhadap pengetahuan asam urat pada lansia di UPTD Rumoh Seujahtra Geunaseh Sayang Kota Banda Aceh.

Hasil penelitian ini berkaitan dengan penelitian Aupia (2021), Hasil analisis uji Wilcoxon Signed Ranks menunjukkan tingkat signifikansi $p=0,000$, yang menunjukkan adanya hubungan antara pendidikan kesehatan dengan pemahaman penderita asam urat. Penelitian lanjutan terkait hal ini sedang dilakukan oleh Ranti (2019), hasil penelitian pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol menggunakan analisa data uji *t-test* diperoleh $p = 0,007$ sehingga ada perbedaan yang bermakna pemberian buku saku *gout arthritis* terhadap pengetahuan *gout arthritis*. Kemudian penelitian berkaitan lainnya yaitu dilakukan oleh Kurniawati dkk (2021), hasil uji *wilcoxon sign rank test* menunjukan hubungan penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan klien tentang *gout arthritis* dengan diperoleh *p value* 0,000 sehingga ada hubungan penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan klien tentang *gout arthritis*.

Pendidikan kesehatan dapat disediakan dengan menggunakan media tertentu. Sarana pendidikan adalah semua alat atau peralatan yang digunakan sebagai dukungan untuk pesan yang dikirim untuk memudahkan untuk mengklarifikasi pesan atau memperluas ruang lingkup pesan (Jatmika dkk, 2019). Buku saku merupakan media Untuk tujuan penyajian penglihatan manusia dalam bentuk teks cetak. Buku saku dapat meningkatkan pemahaman pasien tentang isu-isu kesehatan yang memengaruhi sikap, pengambilan keputusan, dan perilaku (Ririn dkk, 2023).

Memahami gejala *arthritis gout* membantu klien memahami dan mempelajari lebih lanjut tentang kondisi tersebut, termasuk

definisi, penyebab, faktor risiko, gejala, kadar, pengobatan, dan upaya pencegahan. Bertambahnya pengetahuan akan membuat orang lebih peduli dalam menjaga kesehatan dan mencegah gejala *arthritis gout* (Kurniawati, 2021).

Asam urat yaitu zat yang agak larut di udara dan merupakan produk sampingan metabolisme purin, salah satu komponen molekul DNA. Asam urat merupakan produk sampingan metabolisme normal selama pencernaan protein yang mengandung purin atau pemecahan protein penghasil purin (kerusakan tubuh) yang harus dipecah oleh ginjal, feses, atau keringat. Secara umum, seseorang menampung asam urat sampai batas tertentu (Zahro, 2025). Kadar asam urat normal dalam darah pria dewasa adalah 3,5-7,2 mg/dl (210-420 $\mu\text{mol/L}$) dan pada wanita 2,6-6,0 mg/dl (150-350 $\mu\text{mol/L}$). Bila senyawa ini terakumulasi dalam jumlah diatas normal, akan memicu pembentukan kristal yang berbentuk seperti jarum. Kristal-kristal ini biasanya terkonsentrasi di daerah sendi seperti kaki, lutut, siku dan jari tangan, sehingga mengakibatkan radang dipersendian yang menimbulkan rasa nyeri (Yanita, 2022).

Peneliti berasumsi bahwa dalam penelitian ini sebelum diberikan edukasi buku saku (pretes) tentang penyakit asam urat sebagian besar lansia memiliki pengetahuan cukup dan kurang. Hasil jawaban dari penelitian pada lembar kuesioner pretes menunjukkan bahwa masih banyak lansia yang tidak mengetahui penyebab terjadinya asam urat, Namun kemudian setelah diberikan edukasi buku saku (postes) tentang penyakit asam urat sebagian besar lansia memiliki pengetahuan baik dan cukup.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan asam urat pada lansia setelah diberikan edukasi buku saku. Hal ini dikarenakan lansia sudah mendapatkan informasi tentang penyakit asam urat yang terdapat pada buku saku yang telah diberikan oleh peneliti sehingga lansia memiliki pengetahuan baik tentang penyakit asam urat. Pendapat peneliti pemberian edukasi buku saku dapat mempengaruhi peningkatan pengetahuan asam urat pada lansia. Buku saku tentang asam urat memberikan manfaat bagi lansia karena ukuran yang kecil dan praktis serta adanya materi yang menarik sehingga dapat membantu meningkatkan pemahaman lansia terhadap pengetahuan asam urat.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini yaitu ada pengaruh sebelum dan sesudah edukasi buku saku terhadap pengetahuan asam urat pada lansia di UPTD Rumoh Seujahtra Geunaseh Sayang Kota Banda Aceh.

Diharapkan para peneliti lain agar dapat melakukan penelitian yang berbeda dari penelitian ini, seperti jenis penelitian lain seperti analisis dan deskriptif korelasi, variabel yang berbeda seperti sikap dan lansia, serta intervensi dengan menggunakan media buku yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti., Widari, N, P., & Dewi, E, U. (2022). Peningkatan Pengetahuan Lansia tentang Asam Urat di Posyandu Lansia RT 17 Rw 06 Tambak Asri Surabaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol 3 No 1*. Diakses 9 Januari 2025. <https://doi.org/10.47560/pengabmas.v3i1.345>
- Aupia, A. (2021). The Effect of Health Education on The Knowledge and Adherence of Diet for Gout Arthritis Patients. *Jurnal Media Keperawatan Indonesia, Vol 4 No 2*. Diakses 9 Januari 2025. DOI: 10.26714/mki.4.2.2021.120-126
- Dinas Kesehatan Aceh. (2023). *Profil Kesehatan Aceh*. Dinas Kesehatan Aceh, Aceh
- Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh. (2023). *Profil Kesehatan Kota Banda Aceh*. Dinas Kesehatan, Banda Aceh.
- Febrianti, D. Dkk. (2022). *Buku Ajar Promosi Kesehatan*. CV. Eureka Media Aksara Edisi I, Yogyakarta.
- Harahap, D. A., & Sawitri, H. (2024). Upaya Pemecahan Masalah Gout Arthritis pada Pasien Perempuan Usia 23 Tahun di Puskesmas Meurah Mulia Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Mahasiswa Malikussaleh Vol 3 No 3*. Diakses 7 Januari 2025. <https://ojs.unimal.ac.id/index.php/galenical/article/view/11534/pdf>
- Indriani, R., Sendra, E., Rahayu, D, E., & Firdayanti, I. (2023). *Media Edukasi dan Promosi Kesehatan*. Lakeisha, Semarang.
- Iskandar., Maulidar, M., Fauziah. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Lansia dalam Pemanfaatan Posyandu. *Jurnal SEMDI UNAYA Vol 6 No 1*. Diakses 24 Februari 2025. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/semdiunaya>
- Jaliana, Suhadi, dan L. O. M. Sety. (2024). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Asam Urat pada Usia 20-44 tahun di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat, Vol 3 No 2*. Diakses 7 Januari 2025. <http://dx.doi.org/10.37887/jimkesmas.v3i2.3925>
- Kusomo, M, P. (2020). *Buku Lansia*. Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengadain, Yogyakarta.
- Mangara, A., Fernanda, S. M. I., & Simatupang, D. E. (2024). Edukasi Kesehatan Dalam Keperawatan Keluarga tentang Penyakit Gouth Arthritis di UPT Yansos Tuna Rungu Pematangsiantar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara Vol 5 No 1*. Diakses 4 Januari 2025. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2868>
- Manuaba, R, W, Dkk. (2024). *Pedoman Diagnosis dan Tatalaksana Hiperurisemia & Artritis Gout*. Perhimpunan Reumatologi Indonesia, Jakarta.
- Mujito & Suprajitno, A. A. H. (2022). Pengembangan Media Edukasi (Booklet) untuk Meningkatkan Pengetahuan Praktis Keluarga dalam Pelaksanaan Diet Hipertensi. *Jurnal Kesehatan Vol 13 No 2*. Diakses 9 Januari 2025. <https://jurnal.stikescirebon.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/325>

- Nuraeni, A., Darni, Z., Rahayu, H. S., Dewi, D. S., Nelwetis, Ngasirotun, Syukri, D. Z. W., Anugrah, R. T., Vrisilia, S. A., Tyas, D. S., & Yosinda, K. R. (2023). Cegah Penyakit *Gout Arthritis* Melalui Deteksi Dini. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 4 No 2*. Diakses 7 Januari 2025. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/jb.v4i2.4666>
- Pasaribu, Y, L. (2022). Gambaran Pengetahuan Lansia tentang Asam Urat di Puskesmas Dalu Sepuluh Kecamatan Tanjung Morawa. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Vol 8 No 2*. Diakses 25 Februari 2025. <https://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/>
- Pujiningsih, K. D & Hani, U. (2023). Penerapan Manajemen Nyeri *Gout Arthritis* Menggunakan Cara Rendam Kaki Air Hangat dengan Jahe pada Keluarga Ny S di Kelurahan Meteseh Semarang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Vol 14 No 3*. Diakses 5 Januari 2025. <https://doi.org/https://doi.org/10.18196/umygrace.v2i2.521>
- Ranti, I, N. (2019). Pengaruh Pemberian Buku Saku *Gout Arthritis* terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pasien *Gout Arthritis* Rawat Jalan di RSUP. Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *Jurnal GIZIDO Volume 4 No. 1*. Diakses 10 Januari 2025. <https://ejurnal.poltekkes-manado.ac.id/cgi-sys/suspendedpage.cgi>
- Ringo, M. S., Gulo, S. J., Simorangkir, L., Sinaga, A., & Ginting, A. (2022). Edukasi Pencegahan Risiko Komplikasi *Gout Arthritis* Keluarga Komunitas Gema Kasih Galang. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Vol 2 No 1*. <https://doi.org/https://doi.org/10.52317/jupkes.v2i1.474>
- Savitri, D. (2022). *Awas Bahaya Asam Urat dan Hipertensi: Mengenali dan Mencegah*. Anak Hebat Indonesia, Jakarta.
- Toto, E. M., & Nababan, S. (2023). Penerapan Terapi Non-Farmakologis Mengurangi Nyeri dan Menurunkan Kadar Asam Urat Lansia *Gout Arthritis*. *Jurnal Ners Muda Vol 4 No 1*. Diakses 3 Januari 2025.
- Utomo, A. S. (2021). *Status Kesehatan Lansia Berdayaguna*. Media Sahabat Cendekia, Surabaya.
- Yanita, N, I, S. (2022). *Berdamai dengan Asam Urat*. Bumi Medika, Yogyakarta.
- Rizky, F, PK & Hanik, E, N. (2020). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Salemba Medika, Jakarta.
- Zahro, I, F., Victoria, A, Z., Lestari, D, F, A. (2025). Pengaruh Edukasi Guava (*Gout Arthritis* Visual Audio) terhadap Pengetahuan dan Kualitas Hidup Penderita *Gout Arthritis*. *Jurnal Keperawatan Sumba Vol 3 No 2*. Diakses 5 Januari 2025. <https://jurnal.poltekkeskupang.ac.id/index.php/jks>